

ABSTRAK

Penelitian kuantitatif empiris ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri atas jenis industri, tingkat *leverage*, dan umur *listing*, serta atribut *corporate governance* yang berupa konsentrasi kepemilikan dan jenis auditor eksternal terhadap luasnya pengungkapan modal intelektual perusahaan dalam laporan tahunannya. Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI Tahun 2015. *Stratified Random Sampling* digunakan sebagai metode pemilihan sampel untuk penelitian ini. Delapan puluh dua perusahaan dipilih berdasarkan jenis industrinya, dengan proporsi yang sama; 41 perusahaan dari industri berbasis teknologi dan ilmu pengetahuan dan 41 dari industri lain. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan berbasis teknologi dan ilmu pengetahuan mengungkapkan lebih banyak informasi mengenai modal intelektual dibanding perusahaan dari industri lain. Perusahaan yang menggunakan jasa auditor *big-four* juga mengungkapkan cenderung lebih banyak informasi dibanding perusahaan dengan auditor eksternal selain *big-four*. Variabel konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Sedangkan variabel tingkat *leverage* dan umur *listing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Kata kunci: modal intelektual, pengungkapan sukarela, karakteristik perusahaan, *corporate governance*, laporan tahunan, Indonesia.